

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam studi kasus ini penulis akan membahas tentang Asuhan Kebidanan yang dimulai dari pemeriksaan kehamilan Ny. R usia 31 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 38 minggu, yang dilakukan mulai tanggal 20 Mei 2022 sampai tanggal 06 Juni 2022 dengan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar di Praktik Mandiri Bidan (PMB) yaitu Bidan Ketut Dani S.ST, Menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pola pikir Varney.

Menurut hasil teori ASI merupakan makanan yang sangat penting bagi pertumbuhan otak. Semakin banyak bayi mendapat ASI eksklusif, maka dalam pertumbuhannya bayi semakin sehat, semakin cerdas, dan lebih stabil emosinya. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif umumnya akan mengalami pertumbuhan yang pesat pada umur 2-3 bulan. Hasil penelitian retrospektif di Baltimore-Washington DC bahwa dalam kondisi yang optimal, ASI eksklusif mendukung pertumbuhan bayi selama 6 bulan pertama sehingga status gizi mencapai normal (Wawan, 2016).

Di PMB Ketut Dani kurang diajarkannya bagaimana teknik menyusui yang benar untuk meningkatkan keefektifan menghisap bayi dan selalu menjadikan susu formula sebagai cara menanganinya, sehingga penulis melakukan perencanaan Asuhan Kebidanan pada Ny. R agar bayinya mendapatkan cukup ASI. Kemampuan ibu dalam menyusui dengan teknik yang benar merupakan faktor penting untuk menilai pengetahuan ibu dan mendukung dalam perilaku ibu memberikan ASI kepada bayinya, ibu mulai mencoba menggunakan teknik yang telah diajarkan sewaktu pemeriksaan kehamilan yang lalu.

Pada tanggal 20 Mei 2022 s/d tanggal 21 Mei 2022 penulis mulai berinteraksi dengan Ny. R membahas pentingnya ASI, dan mulai mengarahkan ibu pada teknik edukasi menyusui serta mengulas bagaimana perlekataan, dan posisi menyusui yang baik dan benar melalui video dan tanya jawab, Ny. R sangat antusias untuk diajarkan teknik menyusui. Melihat respon Ny. R penulis mengambil keputusan untuk menjadikan Ny. R sebagai responden dan Ny. R bersedia untuk menjadi responden. Pada kunjungan ke I yaitu tanggal 25 Mei 2022 Ny. R mulai ingin menerapkan teknik menyusui ini, Ny. R sangat tertarik dan kooperatif selama pemberian edukasi dan memahami teori dengan baik dan cepat. Meskipun sedikit kurang percaya diri Ny. R mampu melakukan teknik yang diajarkan.

Ny. R baru saja melahirkan bayinya pukul 08.00 WIB, terdapat hasil sebagai berikut: Ny. R usia 31 tahun pemeriksaan umum dan tanda-tanda vital ibu secara umum normal, bayi lahir lengkap, menangis kuat dan gerakan bayi aktif, dan juga bayi masih bingung menghisap dengan baik pada saat menyusui. Selain itu dilakukan penilaian awal bayi baru lahir fisik hasil: kehamilan cukup bulan, air ketuban jernih, bayi menangis kuat dan bernafas spontan, tonus otot bayi aktif, serta warna kulit kemerahan, keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Berdasarkan asuhan yang dilakukan penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. R yaitu penerapan teknik menyusui dengan baik dan benar.

Dari hasil evaluasi kunjungan ke II yaitu penerapan teknik menyusui yang baik dan benar ibu mulai merasa nyaman dengan posisi menyusuinya karena mengikuti teknik menyusui yang telah diajarkan dan ibu sudah bisa menerapkan teknik menyusui dirumah secara mandiri setiap kali menyusui bayinya. Pada tanggal 28 Mei 2022 pukul 13.00 WIB, bayi menyusu kuat BAK 6-7 kali, BAB 2-3 kali, tali pusat telah mengering data objektif pemeriksaan umum dalam batas normal dan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) normal. Neonatus cukup bulan usia 3 hari dengan keadaan normal. Dari hasil ibu merasa nyaman dengan teknik yang diajarkan dan bayi menyusu kuat, bayi tidur tenang, dan nyaman serta buang air kecil secara teratur.

Pada kunjungan ke III tanggal 31 Mei 2022 pukul 13.00 WIB, bayi menyusu kuat BAK 7-8 kali/sehari, BAB 4 kali/sehari, talipusat sudah lepas. Berdasarkan penatalaksanaan penulis memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Penulis menganjurkan ibu untuk tidak memberi bedak pada area sensitive dan tetap menjaga kebersihan bayi, menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir dan anjurkan segera memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila terdapat tanda gejala pada bayi seperti kesulitan bernafas, bayi letargi (bayi terus-menerus tidur tanpa bangun untuk menyusu), warna kulit sianosis / kebiruan atau bayi sangat kuning, suhu tubuh bayi panas atau terlalu dingin, bayi kejang, bayi tidak BAB selama 3 hari, bayi muntah terus menerus dan mata bayi merah / bengkak. Serta tidak lupa untuk menganjurkan ibu agar tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusu yang benar untuk mempertahankan nutrisi bayi dengan mendapatkan ASI yang cukup

Pada kunjungan ke IV tanggal 06 Juni 2022 pukul 16.00 WIB, bayi masih dalam kondisi menyusu kuat BAK 7-8 kali/hari, BAB 3kali/sehari Dan melakukan pemeriksaan berat badan dimana bayi Ny.R mengalami peningkatan berat badan yaitu menjadi 3300 gram. Berdasarkan penatalaksanaan memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, penulis menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau, seperti bayam, katuk, dan brokoli serta buah-buahan, dan lauk pauk dengan gizi yang seimbang.

Menurut panduan menyusui Rizki, N.W. Tahun 2013 kelancaran ASI dipengaruhi adanya teknik, posisi dan perlekatan yang benar, Setelah dilakukan penatalaksanaan penerapan teknik menyusui terhadap Ny. R di dapatkan ibu menjadi lebih nyaman dan bayi menjadi sangat efektif dalam menghisap puting susu ibu serta pengeluaran ASI yang semakin lancar. Ny. R sudah memahami dan akan terus mengaplikasikan teknik menyusui yang benar ketika akan menyusui bayinya. Dari hasil studi kasus yang didapatkan yaitu teknik edukasi menyusui yang baik dan benar dapat diberikan atau diajarkan sebelum ibu melahirkan karena teknik ini sangat penting dalam meningkatkan pemahaman ibu untuk lebih baik dalam menyusui bayinya. Disamping itu adanya keinginan dan semangat dari dalam diri Ny. R untuk memberi ASI sepenuhnya untuk bayinya selain itu kerjasama dari suami dan lingkungan Ny.R seperti keluarga dan orangtua yang telah mendukung dan memotivasi ibu.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan penerapan teknik menyusui yang benar pada bayi baru lahir didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dilakukan pengkajian dan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. R didapatkan data yang mendukung yang di ambil dari data subjektif untuk mengetahui keadaan pasien
2. Interpretasi data didapatkan diagnosa ibu nifas Ny. R P1A0 dengan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar.
3. Tidak ada masalah potensial yang terjadi pada Ny. R
4. Tidak dilakukan antisipasi segera pada Ny. R karna Ny. R tidak membutuhkan tindakan segera.
5. Dilakukan rencana Asuhan Kebidanan kepada Ny. R yaitu dengan mengajarkan teknik menyusui yang benar untuk kenyamanan dan kelancaran ASI ibu sebanyak dua kali dengan metode ceramah, dan audio visual berupa video teknik menyusui.
6. Telah dilakukan penerapan teknik menyusui yang baik dan benar terhadap Ny. R setiap hari sebanyak dua kali.
7. Dilakukan evaluasi untuk mengetahui keadan bayi pada kunjungan ke 3 dan 4 kemudin didapatkan bahwa ibu merasa nyaman menyusui bayinya, bayi menyusu kuat, BAK 1-7 kali dan BAB 1-2 yang membuktikan bahwa nutrisi bayi tercukupi, bayi tidur tenang, dan berat badan bayi bertambah 200gram.
8. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi lahan praktik

Dapat meningkatkan pelayanan yang di berikan, diharapkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam memberikan asuhan menjadi masukan untuk lahan praktik dalam memberikan pelayanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu hamil dan menyusui.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Dapat menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada ibu menyusui sesuai dengan prosedur dan teori teknik menyusui yang baik dan benar.